

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi sekarang ini membuat sector usaha di seluruh dunia ingin meningkatkan usaha nya dengan pesat. Di era modern ini banyak sekali muncul persaingan pasar bebas, hal ini menyebabkan bangsa Indonesia berdampak dari persaingan pasar bebas, sehingga bangsa Indonesia tidak bisa menghindari persaingan pasar bebas tersebut. Salah satu dunia yang terdampak yaitu dunia perbankan yang mengalami dampak dari era globalisasi ini.

Berdasarkan Undang-Undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan yang sekarang telah di ubah menjadi Undang-Undang No 10 tahun 1998 Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau simpanan lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dari penjelasan tersebut dapat di ambil kesimpulan pengertian Bank secara singkat yaitu Perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, artinya setiap aktivitas perbankan pasti berkaitan dengan keuangan. Dalam kegiatan keuangan nya Bank akan mendapatkan keuntungan atau laba dari transaksi atau jasa dari nasabah. Di era globalisasi sekarang ini persaingan ekonomi semakin ketat, maka dari itu perlu adanya strategi bagaimana cara perbankan bertahan di ere sekarang ini.

PT BKK Jateng (Perseroda) Cabang Demak merupakan salah satu Bank yang ada di Demak. Bank tersebut bertugas untuk melayani masyarakat, pengusaha mikro menengah dan mikro kecil yang membutuhkan dana. Ada tiga produk yang di tawarkan oleh PT BKK Jateng ( Perseroda) Cabang Demak kepada masyarakat yaitu: Tabungan, Deposit, dan Kredit.

PT BKK Jateng (Perseroda) Cabang Demak dalam memberi kredit kepada masyarakat di tuntut untuk mengendalikan strategi pemasaran serta cara pengendalian yang baik agar PT BKK Jateng (Perseroda) Cabang Demak mampu bertahan di era milenial ini . Penyaluran kredit agar terlaksana dengan baik maka perlu adanya system pengendalian intern agar tidak terjadi kredit macet yang dapat menyebabkan likuitas Bank menurun.

Pemberian kredit pada PT BKK Jateng (Perseroda) Cabang Demak mempunyai masalah yaitu masalah tentang resiko pemberian kredit. Resiko yang di maksud dalam hal ini adalah kredit yang di salurkan kepada nasabah beresiko bisa saja kredit tersebut tidak di bayarkan sehingga menyebabkan adanya kredit bermasalah atau macet. Pemberian serta penanganan kredit yang baik dan benar perlu di lakukan oleh manajemen PT BKK Jateng ( Perseroda) Cabang Demak, hal ini di karenakan untuk mengurangi kredit bermasalah. Karena kredit bermasalah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Bank.

Kredit bermasalah sangat merugikan bagi PT BKK Jateng (Perseroda) Cabang Demak karena sangat berpengaruh terhadap likuiditas Bank. Selain itu kredit bermasalah juga berdampak buruk, sehingga perlu adanya penanganan kredit bermasalah. Dalam hal ini PT BKK Jateng (Perseroda) Cabang Demak harus tetap menjaga asset produktif nya supaya kredit bermasalah peningkatan nya tidak signifikan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Undang-Undang pasal 3 No.10 tahun 1998 tentang Perbankan, fungsi utama Bank yaitu penghimpun serta penyalur dana bagi masyarakat. Dari keterangan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa fungsi bank merupakan perantara bagi masyarakat yang kekurangan dana atau memerlukan pinjaman uang .

PT BKK Jateng (Perseroda) Cabang Demak merupakan salah satu Bank yang beroperasi di kota Demak. PT BKK Jateng (Perseroda) Cabang Demak menyediakan iga fasilitas yaitu tabungan, deposito, dan kredit. Tetapi dalam masyarakat desa maupun kota lebih memilih untuk memilih fasilitas kredit, karena fasilitas kredit lebih menguntungkan bagi masyarakat karena masyarakat bisa mendoatkan uang hanya dengan menjaminkan sertifikat rumah, tanah, dan bisa menjaminkan bbkb motor atau mobil. Selain itu mesyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam hal ini kredit mempunyai dua pengaruh yaitu pengaruh baik seperti dapat membantu perekonomian masyarakat. Sedangkan pengaruh buruk nya yaitu bagi pihak Bank, contoh nya ada nya kredit bermasalah pada PT BKK Jateng (Perseroda) Cabang Demak, hal ini terjadi karena adanya penunggakan angsuran yang di lakukan debitur terhadap kredit nya. Dalam pemberian kredit serta pembayaran angsuran perlu ada nya system pengendalian, system pengendalian ini bertujuan agar tidak terjadi penyelewengan terhadap kredit serta pengendalian ini menjaga asset kekayaan pada PT BKK Jateng (Perseroda) Cabang Demak. System pengendalian intern ini meliputi struktur organisasi, metode, cara bagaimana menjaga asset. Dan menjaga kestabilan kredit maupun angsuran pada PT BKK Jateng (Perseroda) Cabang Demak.

Adapun masalah yang di bahas pada penelitian laporan tugas akhir ini adalah

1. Bagaimana perkembangan kolektibilitas kredit bermasalah pada PT BKK Jateng (Perseroda) Cabang Demak
2. Bagaimana system penanganan kredit bermasalah pada PT BKK Jateng (Perseroda) Cabang Demak

### 1.3 Tujuan Dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir, selain itu laporan ini untuk mengetahui perkembangan kredit bermasalah yang terjadi pada PT BKK Jateng (Perseroda) Cabang Demak, serta mengetahui dampak apa yang terjadi terhadap kolektibilitas kredit di bank dan mengetahui bagaimana penyelesaian kredit bermasalah yang dilakukan oleh PT BKK Jateng (Perseroda) Cabang Demak supaya tidak terjadi peningkatan kredit bermasalah yang signifikan.

Selain mempunyai penulisan ini juga mempunyai manfaat. Dalam penulisan laporan tugas akhir manfaat di bagi menjadi tiga yaitu manfaat bagi penulis, manfaat bagi PT BKK Jateng (Perseroda) Cabang Demak, serta manfaat bagi pembaca.

1. Manfaat bagi penulis yaitu dapat memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan penulis mengenai prosedur atau cara bagaimana menangani system pengendalian apabila terjadi kredit bermasalah pada PT BKK Jateng (Perseroda) Cabang Demak.
2. Manfaat bagi PT BKK Jateng (Perseroda) Cabang Demak yaitu hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan, serta dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyelesaikan kredit bermasalah yang terjadi pada PT BKK Jateng (Perseroda) Cabang Demak.
3. Manfaat bagi pembaca yaitu hasil penulisan ini di harapkan menjadi bahan untuk mahasiswa apabila mahasiswa ingin mengkaji atau mengetahui bagaimana cara penanganan kredit bermasalah yang ada pada perusahaan.